

SKRIPSI
KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN
RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO

Oleh :
NANDA FIRMANSYAH
NPM. 2101011063



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M

**KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN
RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NANDA FIRMANSYAH
NPM. 2101011063**

Pembimbing Skripsi : Muhammad Ali M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS
DENGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA
INDONESIA KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 0194

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali M.Pd.I

NIP. 19780814 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS
DENGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA
INDONESIA KOTA METRO
Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19180814 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-2566/11-28.1/D/PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS
DENGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA
METRO disusun oleh: Nanda Firmansyah, NPM: 2101011063, Program Studi:
Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

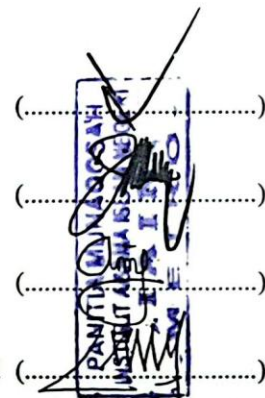
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali M.Pd.I

Penguji I : Dr Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 800607 200312 2 003

ABSTRAK

KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN RELIGIUSITAS SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO

**OLEH:
NANDA FIRMANSYAH**

Puasa sunah Senin dan Kamis adalah praktik ibadah yang menawarkan lebih dari sekadar pahala ia adalah madrasah pribadi yang melatih disiplin diri, kesabaran, dan kontrol emosi. Dengan membiasakan diri menahan lapar dan dahaga serta mengendalikan hawa nafsu, seseorang diajarkan untuk fokus pada hal-hal yang lebih esensial, mendekatkan diri pada nilai-nilai spiritual, dan menemukan ketenangan batin. rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah ada hubungan puasa sunnah senin dan kamis dengan religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro?”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara pelaksanaan puasa sunah Senin dan Kamis dengan tingkat religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu puasa sunah Senin dan Kamis sebagai variabel bebas (X) dan religiusitas sebagai variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 10 SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 19 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik jenuh dimana seluruh populasi di gunakan sebagai sampel. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel x dengan variabel y menggunakan rumus Korelasi *Person Product Moment*.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus *Person Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} 0,481 lebih besar dari r_{tabel} 0,456 yakni $0,481 > 0,456$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan (H_o) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan yang sedang.

Kata kunci : Puasa Sunah Senin, Kamis Religiusitas

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2025
Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
SER-5E3AMX360743319

Nanda Firmansyah
NPM. 2101011063

MOTO

تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَالْاِثْنَيْنِ فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ

Artinya : *al-amal* ditampilkan pada hari senin dan kamis, maka aku suka jika ditampilkan amalku dan aku dalam keadaan berpuasa.” (HR. Tirmidzi no. 747)¹

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرَحَمُ

Artinya : *"Barangsiapa yang tidak menyayangi, niscaya ia tidak akan disayangi."*(Shahih Bukhari: 6484)

¹ Irfan Fauzi, Supriyanto, dan Anggi Setiyani Saputri, “Muhammad bin Isa Al Tirmidzi,” 11 Oktober 2022, 38.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt, Peneliti persembahkan penyelesaian hasil studi ini kepada:

1. Skripsi ini kutulis dengan penuh cinta dan dedikasi, khusus untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Hasani dan Ibunda Suryani yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Ketiga kakakku tersayang Peni Indrayani, Weni Apria Selly dan Jaka Rahmatullah, terimakasih atas dukungan moral dan selalu percaya padaku bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri.
3. Kepada keluarga besarku yang menjadi inspirasi dan pendorong bagiku untuk menyelesaikan perjalanan ini. Skripsi ini adalah wujud terimakasihku atas cinta dan kepercayaan kalian.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

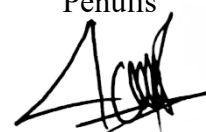
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas skripsi, dengan judul “Korelasi Puasa Sunnah Senin dan Kamis Dengan Religiusitas”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, Peneliti mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ida Umami M.Pd., Kons selaku rektor IAIN Metro, Dr Siti Anisah M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Ibu Dewi Masitoh M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Ibu Novita Herawati M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Ayah Muhammad Ali M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta karyawan serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga Peneliti haturkan kepada Bapak Agus Kholidin M.Pd, selaku Kepala sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Metro dan dewan guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih, Peneliti haturkan kepada Bapak dan Emak serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

Metro, 19 Juni 2025

Penulis



Nanda Firmansyah
NPM.2101011063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6

F.	Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI		8
A.	Religiusitas	8
1.	Pengertian Religiusitas	8
2.	Fungsi Religiusitas	10
3.	Nilai-Nilai Religiusitas	11
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	13
B.	Puasa Sunnah Senin Dan Kamis.....	18
1.	Pengertian Puasa sunnah Senin Dan Kamis.....	18
2.	Landasan Puasa Sunnah Senin Dan Kamis	20
3.	Adab-adab berpuasa.....	23
4.	Keutamaan Puasa Sunnah Senin Dan Kamis	25
5.	Hikmah dan Manfaat Puasa Sunah Senin dan Kamis	28
C.	Hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas	31
D.	Kerangka Konseptual Penelitian	32
E.	Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Rancangan Penelitian	35
B.	Definisi Oprasional Variabel.....	35
C.	Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan	36
1.	Populasi.....	36
2.	Sampel	37
3.	Teknik Pengambilan Sampel	38

D.	Teknik Pengumpulan Data	38
1.	Metode Angket.....	38
2.	Dokumentasi	39
E.	Instrumen Penelitian	40
F.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2.	Deskripsi Hasil Penelitian	63
3.	Pengujian Hipotesis.....	65
B.	Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN		74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		106

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Penelitian relevan	7
Tabel 3.1	Indikator puasa sunnah senin dan kamis	36
Tabel 3.2	Indikator Religiusitas	36
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban	39
Tabel 3.4	Bentuk rencana instrumen penelitian	40
Tabel 3.5	Hasil uji coba Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis	42
Tabel 3.6	Data perhitungan hasil angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis	43
Tabel 3.7	Validitas Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis	44
Tabel 3.8	Tabel hasil uji coba Validitas Angket Religiusitas	44
Tabel 3.9	Tabel Kerja Perhitungan Validitas Angket Religiusitas	45
Tabel 3.10	Validitas Angket Religiusitaas	46
Tabel 3.11	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis	48
Tabel 3.12	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis	48
Tabel 3.13	Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Puasa Sunnah senin dan Kamis.....	49
Tabel 3.14	Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	50
Tabel 3.15	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Religiusitas	51
Tabel 3.16	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Religiusitas....	51
Tabel 3.17	Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Religiusitas.....	52
Tabel 3.18	Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	53
Tabel 4.1	Data Guru dan karyawan SMK Aku cinta Indonesia kota Metro	58
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro..	59

Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro	60
Tabel 4.4	Data Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis	63
Tabel 4.5	Data Angket Religiusitas.....	64
Tabel 4.6	Koefisien korelasi hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro	66
Tabel 4.7	Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro.....	61
Gambar 4.2	Denah Lokasi SMK Aku Cinta Indonesia Metro	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Prasurvey.....	75
2. Balasan Prasurvey	76
3. Bimbingan Skripsi.....	77
4. Outline	78
5. APD	82
6. Surat Tugas.....	86
7. Surat Izin Research.....	87
8. Balasan Izin Research	88
9. Bebas Prodi	89
10. Bebas Pustaka.....	90
11. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	91
12. Dokumentasi Research.....	103
13. Riwayat hidup	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puasa merupakan sebuah fondasi pembelajaran keagamaan Islam yang di dalamnya memiliki manfaat yang sangat banyak. Seluruh wujud kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara suka rela, segenap hati dan relevan dengan anjuran Nabi Muhammad SAW maka akan dianugerahkan pahala kepada manusia yang melaksanakan ibadah puasa oleh Allah SWT.¹

Secara psikologis, dengan menjalankan ibadah puasa, mampu menempa jiwa menjadi lebih seimbang sehingga bisa mengendurkan hawa nafsu dan efektif menahan diri dari goncangan jiwa. Pentingnya Keahlian untuk mengendalikan diri dalam kehidupan manusia, apabila seorang insan gagal mengendalikan dirinya dengan cara baik, maka akan melahirkan perseteruan, merugikan dirinya sendiri, dan bahkan melanggar norma dan kaidah agama. Oleh karenanya banyak psikolog yang menganjurkan pembiasaan puasa agar mereka mudah mengontrol diri dan Amarah. Dengan melaksanakan puasa Sunnah yang contohnya puasa Sunnah Senin dan Kamis.

Masa remaja merupakan waktu transformasi yang memiliki peningkatan yang sangat besar, baik perubahan pada fisiknya dan juga perubahan tingkah perilaku. Masa remaja mampu memecahkan bermacam tugas siswa dengan kemampuan logika dan paradigma yang tumbuh dengan baik, tapi minimnya pengalaman mereka, emosi yang belum stabil menjadikan anak

¹ Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna* (Jakarta: Gema Insani, 2007).

muda seperti mempunyai karakteristik sikap yang sulit dan condong merumuskan solusi yang kurang baik.² Masa remaja ini sering dikaitkan dengan masa pra dewasa. Tidak sedikit tingkah laku remaja yang melenceng contohnya pergaulan bebas, tidak taat aturan sekolah, bullying, tawuran, narkoba dan lain sebagainya. Prilaku tersebut timbul di waktu perkembangan remaja. Dan kurangnya ilmu agama juga dapat menjadikan alasan terjadinya hal tersebut. Akan tetapi, banyak juga remaja yang faham dengan ilmu agama, tapi belum di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya mengajarkan pengetahuan dan nilai-nilai agama sejak usia dini itu sangat penting. Agama jua memiliki peran besar untuk kemajuan jiwa remaja sehingga mampu mengendalikan dan mengarahkan emosinya dengan baik, dan juga seorang insan yang sering mendekatkan diri kepada Allah SWT memungkinkan mampu untuk melawan bermacam-macam masalah yang timbul dalam hidupnya.

Salah satu jalan keluar agar mampu menghayati kejiwaan agama adalah dengan melakukan puasa. Manusia yang melaksanakan puasa tidak hanya memperoleh pahala, tetapi juga mampu membuat badan menjadi lebih sehat. Mempunyai kesabaran yang besar, mampu memberikan kesehatan fikiran dan kejiwaan, puasa juga berguna untuk terapi dan pengobatan untuk meningkatkan religiusitas. Seperti yang telah dilakukan oleh siswa SMK Aku

² Maryam B Gainau, *Perkembangan Remaja dan Problematikanya* (Sleman: PT Kanisius, 2021), 12–14.

Cinta Indonesia (ACI) Metro, yang sudah melaksanakan puasa sunnah senin kamis.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Agustus 2024 serta wawancara kepada Bapak Effrian Doni Septian S.Kom selaku waka kesiswaan dan siswa, menunjukkan bahwa siswa SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Metro memiliki 5 kelas, dan berjumlah 49 siswa dan siswi. Dari 49 siswa itu sudah banyak yang melakukann puasa sunnah senin dan kamis. Data Prasurvey menunjukkan kalau dari 49 siswa/i, ada 10 siswa/i tersebut telah menjalankan puasa sunnah senin dan kamis juga berdasarkan alasan yang mengarah pada kegiatan positif dan tidak memberatkan siswa, juga membuahkan hasil baik pada kehidupan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang korelasi puasa sunnah senin dan kamis dengan religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Metro.

Bapak Effrian Doni Septian S.Kom selaku waka kesiswaan mengatakan Jika dilihat dari kehidupan siswa sehari-hari, masih banyak siswa belum mempunyai kesadaran diri yang tinggi untuk mengendalikan diri, dengan melakukan pelanggaran aturan di sekolah maupun di asrama, tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, telat berangkat sekolah, terdapat pula siswa yang melakukan hal yang merugikan dengan mengambil barang milik temannya dan susah untuk melaksanakan salat berjama'ah, bahkan ada beberapa siswa yang kedapatan sedang berpacaran di dalam kelas.³ Padahal jika dilihat dari ciri-ciri orang yang

³ Effrian Doni Septian, Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMK Aku

memiliki religiusitas adalah lebih mampu mengendalikan diri dan bersikap fleksibel, mempunyai kesadaran diri yang tinggi, mampu menghadapi masalah yang muncul, tidak melakukan hal yang menyebabkan kerugian dan memiliki tujuan hidup yang baik. Banyak alasan kenapa siswa melakukan pelanggaran di atas, dikarenakan padatnya aktivitas saat akan berangkat sekolah, terlalu lelah dengan kegiatan sehari-hari dan lingkungan pertemanan siswa yang jarang berinteraksi dengan agama. Hal seperti itu sebenarnya dapat dicegah jika siswa mampu menyesuaikan keadaan dan mengendalikan diri dalam mengatur waktu dengan baik.

Alasan peneliti tertarik meneliti SMK Aku Cinta Indonesia dikarenakan sekolah tersebut termasuk sekolah yang baru berdiri di kota metro, yaitu sejak tahun 2016. Selain terbilang baru berdiri di kota metro, sekolah tersebut juga memiliki banyak permasalahan yang di hadapi. Peneliti sangat tertarik meneliti sekolah tersebut untuk melihat bagaimana sekolah yang baru berdiri tersebut dapat bertahan dan bersaing di kota pendidikan, kota Metro.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian “Korelasi Puasa Senin Kamis Dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah pemaparan latar belakang masalah sebelumnya yang peneliti laksanakan pada prasurvey di SMK Aku Cinta Indonesia kota Metro, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah puasa senin kamis.
2. Kurangnya kesadaran diri yang tinggi dalam mengendalikan diri, sehingga siswa kerap kepergok berpacaran dikelas, dan suka berkelahi.
3. Kurangnya religiusitas siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, seperti sering bolos untuk shalat berjamaah dan suka mengambil barang milik temannya.

C. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi indikasi meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi batasan masalah pada penelitian ini. Dan adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, Hikmah Puasa Sunnah Senin dan Kamis, dalam penelitian ini dibatasi pada manfaat apa yang didapatkan siswa ketika siswa menjalankan puasa sunnah senin dan kamis.

D. Rumusan Masalah

Beralaskan latar belakang masalah yang telah di jelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah ada hubungan puasa sunnah senin dan kamis dengan religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beralaskan rumusan masalah yang telah di jelaskan, maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengenali Adakah “hubungan puasa sunnah senin dan kamis dengan religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro?”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat agar menambah wawasan tentang manfaat puasa sunnah senin dan kamis dan mengenai pentingnya puasa sunnah senin dan kamis.

b. Bagi Guru

melalui penelitian ini peneliti berharap akan menambah bahan kajian dan referensi mengenai hubungan puasa sunnah senin kamis terhadap religiusitas dan mampu mengajak siswa untuk menerapkan dan membiasakan puasa sunnah senin dan kamis..

F. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan, antara lain sebagai berikut:

Table 1.1
Penelitian relevan

No	Peneliti	Topik dan metode	Objek	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahfuzah Ersan Matondang (2023)	Pengaruh Penerapan Pembiasaan Puasa Senin Kamis Terhadap Peningkatan Religiusitas Santri	Pondok Pesantren Hujjaturrahman Desa Pekubuan	Sama – sama meneliti tentang puasa senin kamis dan dampak terhadap religiusitas	Penelitian ini menitik beratkan kepada santri yang berlokasi di pondok pesantren. Sedangkan pada penelitian penulis lebih menitik beratkan kepada siswa SMK.
2.	Alhamdu dan Diana sari	intensitas melakukan puasa senin kamis dan kecerdasan emosional	lembaga dakwah kampus (LDK) UIN Raden Fatah Palembang.	Sama - sama meneliti tentang puasa senin kamis, dan dampaknya terhadap religiusitas	Fokus pada penelitian merupakan mahasiswa yang tergabung pada organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Sedangkan pada fokus penelitian penulis

					adalah siswa SMK.
3.	Sitti Khotijah, Via Naila Arica	Korelasi Antara Puasa Sunnah Senin Kamis Dengan Stabilitas Emosi Mahasantri Intensif Putri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan	Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan	Sama – sana meneliti tentang hubungan puasa sunnah	Penelitian ini meneliti tentang hubungan puasa dengan Stabilitas Emosi Mahasantri Intensif Putri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan. Sedangkan pada penelitian penulia meneliti tentang hubungan puasa senin kamis dengan religiusitas dari siswa SMK.
Kebaharuan		Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah di jabarkan di atas, diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terdapat pada penggunaan variabel, lokasi penelitian subjek penelitian, dan metode penelitian. Pada			

	penelitian terdahulu umumnya membahas tentang korelasainya terhadap kecerdasan emosional. Ada tiga penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan yang mana ketiga penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang Puasa Sunnah Senin Kamis. Penelitian sebelumnya menekankan Santri sebagai obyek penelitiannya dan meneliti mengenai korelasi terhadap kecerdasan emosional. Pada penelitian ini peneliti tidak hanya meneliti tentang puasa sunnah senin kamis tetapi juga meninjau korelasi nya terhadap religiusitas dan menjadikan siswa-siswi SMK sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini juga lebih fokus pada hikmah apa yang siswa-siswi dapat ketika menjalankan puasa sunnah senin dan kamis.
--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas.

Religiusitas merupakan konsep yang berawal dari bahasa latin yaitu "*religio*" yang mencakup makna agama, keshalehan dan kejiwaan agama yang mencerminkan keberagaman individu. Dalam konteks keagamaan, religiusitas mengacu pada keadaan internal yang mendorong seseorang untuk menjalankan ibadah dan mempraktikkan nilai-nilai agamanya, sehingga mendorong seseorang agar bertingkah laku mengikuti kadar ketaatannya kepada Agama.¹

Kata "religiusitas" secara etimologi berasal dari bahasa Latin "religio" dan "religare", yang berarti mengikat atau memperkuat hubungan spiritual antara individu dengan Tuhan, sesama, dan alam sekitar. Menurut Drikarya, konsep religiusitas mengacu pada kewajiban moral dan spiritual yang mengikat individu untuk membangun hubungan harmonis dengan Tuhan, manusia, dan lingkungan.²

Religiusitas dapat diartikan sebagai sikap keanekaragaman yang berbentuk penghayatan kepada nilai agama yang dimaknai tidak hanya dengan ketaatan dalam melaksanakan ibadah secara ritual, melainkan juga

¹ Ari Widiyanta, "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas", Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi" Vol.1, no. 2 (2005): 80.

² Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1250.

munculnya keimanan, pengalaman dan ilmu tentang agama yang dimilikinya. Religiusitas menimbang seberapa besar keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan dalam agama yang dianutnya.³

Zakiah Daradjat beranggapan jika religiusitas dapat diartikan sebuah sistem yang komprehensif dari keimanan, perilaku dan upacara-upacara yang memadukan suatu insan dari satu keberadaan atau terhadap perihal yang bersifat keagamaan.⁴ Glock dan Stark merumuskan religiusitas sebagai prinsip religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat ditinjau dengan memperhatikan aktivitas atau perilaku insan yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang percayai. Religiusitas sering dideskripsikan dengan keberagamaan. Religiusitas dimaknai sebagai seberapa dalam pengetahuan, seberapa kuat keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.⁵

³ Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).

⁵ Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 71.

2. Fungsi Religiusitas.

Berikut merupakan fungsi terdapatnya religiusitas pada aktifitas kehidupan manusia salah satunya adalah:⁶

a. Fungsi Edukasi

Pembelajaran agama menunjukkan pembelajaran yang harus dipatuhi. Karena hal tersebut bersifat mengajarkan serta melarang penganutnya menjadi pribadi yang lebih baik dan membiasakan dengan kegiatan baik.

b. Fungsi Penyelamat

Perlindungan yang dianugerahkan melalui agama kepada pemeluknya bertujuan untuk menyelamatkan diri dari dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

c. Fungsi Perdamaian

Seorang insan yang melakukan kesalahan atau melakukan dosa mampu mendapatkan ketenangan jiwa dengan memahami agama.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Pembelajaran agama yang dilakukan pemeluknya di percayai sebagai norma, oleh karena itu agama bisa berguna untuk inspeksi sosial secara pribadi dan juga berkelompok.

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

⁶ Musa Asyarie, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan menyongsong Era Industrialisasi* (Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988), 107.

Seluruh pemeluk agama secara psikologi akan menyadari mempunyai persamaan pada keimanan dan kepercayaan. Melalui persatuan ini kemudian menguatkan rasa solidaritas pada kelompok dan juga personal, lebih-lebih terkadang agama mampu membina ikatan yang kuat.

f. Fungsi Transformatif

Pandangan agama mampu menjadikan kehidupan manusia bahkan kelompok menjadi pembaharuan hidup setimpal dengan pandangan agama yang di yakini. Pembaharuan hidup yang di miliknya melalui pandangan agama yang di yakini kadang kala dapat menggoyahkan keyakinannya terhadap adat atau norma kehidupan yang di yakini. Hal tersebut masih ada kaitannya dengan religiusitas.⁷

3. Nilai-Nilai Religiusitas

Kadar religiusitas yaitu nilai yang ditautkan dengan sistem, sikap dan keyakinan yang mengira berharganya suatu hal yang berasal dari agama. Lazimnya, religiusitas terurai menjadi tiga poin. Berikut penjelasan ketiga poin tersebut.⁸

a. Nilai Aqidah

Dimensi ideologi atau keyakinan yang berarti Aqidah dalam islam. Aqidah dapat menunjukkan seberapa tinggi tingkat keimanan

⁷ Musa Asyarie, 107.

⁸ Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis dan Strategis Pendidikannya* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 15.

seorang muslim. Apalagi tentang pokok-pokok keimanan islam. Aqidah harus di jaga dengan benar melalui metode belajar yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Inti dari keimanan islam yang berkaitan dengan kepercayaan manusia kepada Allah SWT, seluruh malaikat, kitab-kitab, seluruh nabi dan rasul, hari akhir serta qadha dan qadar.

b. Nilai Syari'ah

Syari'ah diartikan sebagai aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Syari'ah merupakan sebuah konsep yang mengontrol interaksi manusia dengan Allah SWT dan interaksi manusia dengan manusia lain. Walaupun demikian syaria'ah tidak hanya mengontrol hubungan manusia dengan manusia tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan alam lainnya sering di hubungkan dengan ibadah muamalah.

c. Nilai Akhlak

Akhlak diartikan sebagai tradisi dan kehendak. Tradisi merupakan perbuatan yang sering dilakukan secara berulang sehingga terbiasa melakukannya. Selain itu, kehendak merupakan kemampuan manusia untuk keluar dari kebimbangannya. Akhlak di kategorikan menjadi dua, yaitu akhlak manusia kepada Allah SWT dan akhlak manusia kepada semua makhluk.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Bentuk perilaku religiusitas biasanya terjadi karena adanya interaksi sosial saat beragama yang dialami secara pribadi. Dibawah ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan religiusitas yaitu :⁹

a. Faktor Internal

1) Faktor Hereditas

Hereditas yaitu watak yang diwariskan oleh keturunan baik secara gen (DNA) atau secara sosial berdasarkan warisan gelar (status sosial). kejiwaan agama tidak hanya untuk faktor yang di bawa secara turun temurun, tetapi terwujud dari kognitif, afektif dan konatif. Melalui sebuah penelitian untuk menyimpulkan jika makanan dan perasaan ibu berpengaruh kepada kondisi janin. Selain dari pada itu, bayi yang di berikan ASI secara terburu-buru mampu melihatkan sosok implusif dan yang dilakukan dengan tenang akan melihatkan jiwa toleransi.

2) Tingkat Usia

Usia mampu mempengaruhi perkembangan agama, seorang anak yang menginjak usia dimana dia mulai berfikir kritis biasanya mampu lebih memahami ajaran agama. Saat menginjak usia remaja, tepatnya ketika usia mrnginjak kematangan seksual,

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), 257–58.

Dampak tersebut mempengaruhi peningkatan jiwa keagamaan. Tingkatan pertumbuhan usia dan keadaan pada masa remaja biasanya menimbulkan konflik dalam jiwa yang berdampak pada konversi agama.

3) Kepribadian

Kepribadian memiliki dua kategori, yaitu unsur hereditas (tipologi) dan dampak lingkungan (karakter). Tipologi memperlihatkan jika manusia menyandang kepribadian yang unik dan beraneka ragam. Padahal karakter memperlihatkan bahwa kepribadian manusia terbentuk melalui pengalaman dengan sekitarnya. Ditinjau dari tipologi dan karakter, memiliki unsur tetap timbul dari unsur bawaan dan unsur yang mampu merubah adalah karakter.¹⁰

4) Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan dan kepribadian dapat ditinjau melalui beberapa pendekatan, yaitu pendekatan psikodinamik, pendekatan biomedis dan pendekatan eksistensial. Pendekatan psikodinamik membuktikan jika gangguan kejiwaan diakibatkan karena bentrokan pada alam bawah sadar manusia. Pendekatan biomedis membuktikan jika penyakit, faktor turunan atau sistem syaraf berdampak pada kesehatan tubuh. Pendekatan eksistensial menitikberatkan melalui pengalaman terbaru

¹⁰ Jalaludin Rakhmat, 259.

manusia. Tetapi, ada pula pendekatan model gabungan yang membuktikan jika pola kepribadian berdampak karena beberapa faktor, tidak hanya faktor tertentu saja. Ada pula kondisi kejiwaan yang bersifat permanen pada manusia yang kadang menyimpang. Seluruh gejala kejiwaan tersebut berasal dari kondisi syaraf kejiwaan dan kepribadian.¹¹

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak adalah bagian yang paling utama dalam membentuk religiusitas, karena kehidupan di keluarga merupakan fase pertama untuk membentuk jiwa keagamaan anak. Perkembangan kejiwaan agama anak-anaknya akan menjadi tanggung jawab orang tuanya. Keluarga dipercaya sebagai hal paling kuat untuk membentuk awal perkembangan kejiwaan agama anak.

2) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yaitu berbentuk formal (sekolah) dan juga non formal (organisasi). Sekolah memberikan dampak dengan mendukung peningkatan kepribadian anak. Dampak itu terdiri dari tiga kategori, yaitu kurikulum dan anak, korelasi pendidik dan peserta didik maupun ikatan antar anak. Ketiga kelompok itu menunjang pembentukan, antara lain ketekunan,

¹¹ Jalaludin Rakhmat, 257–58.

kedisiplinan, kejujuran, simpati dan lain sebagainya. Dengan kurikulum yang memiliki materi bahan ajar, perilaku, keteladanan guru dan korelasi antar teman berfungsi untuk mengajarkan kebiasaan yang baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Kehidupan sosial menyediakan sistem yang terkonsep guna ditaati bersama. Hidup bersosial terbatas oleh berbagai aturan dan nilai. Tiap warga diharuskan untuk berusaha menormalisasikan perbuatannya dengan aturan dan nilai kehidupan di dalam masyarakat yang mempunyai sistem yang terkonsep untuk dipatuhi bersama.

c. Fanatisme Dan Ketaatan

Budaya agama akan menumbuhkan fanatisme dan ketaatan. Budaya itu membentuk ikatan sosial antara warga dan bersangkutan dengan benda-benda yang menyokong budaya, misalnya institusi keagamaan. Peningkatan emosional adalah pusat konsep tempramen dan kepribadian. Kepribadian tercipta karena dampak lingkungan, padahal komponen emosional di anggap sebagai unsur dominan. Apabila keagamaan terpengaruh unsur emosional yang berlebih, hal itu dapat menimbulkan penegasan secara spesifik. Keadaan itu menimbulkan sekumpulan fanatic yang akan merugikan kehidupan beragama. Fanatisme berelainan dengan ketaatan. Ketaatan adalah

usaha untuk menunjukkan ajaran yang benar melalui penghayatan dan pengamalan ajaran agama.¹²

d. Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Puasa pada hakikatnya bertujuan membentuk kekuatan pengendalian diri, agar seseorang mampu menolak perbuatan tercela dan tidak terpengaruh oleh godaan atau hasutan yang merendahkan martabat kemanusiaannya, terutama dalam situasi sulit atau mendesak. Melalui ibadah ini, seseorang dilatih untuk memilih dan menjalani apa yang seharusnya dilakukan, serta meninggalkan apa yang sepatutnya dihindari, meskipun ada hambatan besar yang membuat pelaksanaannya terasa berat.

Bila kekuatan ini tertanam dalam jiwa, seseorang tidak akan mudah terjerumus pada hal-hal yang memalukan dan merusak nilai dirinya. Ia akan memiliki keteguhan untuk menjaga martabatnya di tengah berbagai rayuan atau tekanan.

Kemampuan ini mengangkat orang yang berpuasa ke tingkat spiritual yang tinggi, karena pengendalian diri yang terbentuk menyamai kedekatan spiritual yang dicapai oleh orang yang khusyuk dalam shalat.¹³ Keutamaan ini akan menjadi lebih sempurna jika seseorang yang berpuasa juga rajin melaksanakan shalat, karena ia menggabungkan kekuatan batin dari dua ibadah utama tersebut.

¹² Jalaludin Rakhmat, 257–58.

¹³ Muhammad Ibrahim Salim, *The Miracle of shaum Mukjizat Puasa* (Jakarta: Amzah, 2007), 89–90.

B. Puasa Senin Dan Kamis

1. Pengertian Puasa Senin Dan Kamis

Dalam bahasa arab puasa yaitu “*shaum*” dan “*shiyam*” yang artinya menahan diri. Puasa adalah ibadah dalam islam yang terdapat pada sebuah rukun islam. Puasa dimaknai sebagai upaya menahan diri untuk makan, minum, hubungan intim dan semua hal yang membatalkan pusa, dimulai ketika munculnya fajar hingga terbenamnya matahari dan di iringi niat puasa sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT.¹⁴ Melalui pengertian ini juga dijelaskan siapa yang sah berpuasa dan yang telah memenuhi syarat wajib dan syarat wajib berpuasa yaitu orang yang beragama islam, berakal, dan tidak dalam keadaan haid dan nifas.

Puasa sunnah senin kamis yaitu puasa yang dilakukan pada hari senin dan kamis. Rasulullah SAW mengusulkan puasa sunnah senin dan kamis ini dikarenakan dimasa hidupnya beliau sering melaksanakannya dan tidak pernah meninggalkannya. Hal itu terjadi dikarenakan banyaknya keutamaan yang dimiliki puasa sunnah senin dan kami ini.

Puasa sunnah senin dan kamis antarlain puasa yang di jalankan ketika hari hari senin dan kamis. Nabi Muhammad SAW. jua menyarankan puasa sunnah senin kamis dikarena beliau menyukai puasa sunnah senin kamis sehingga sudah menjadi karakter Rasulullah SAW. Puasa senin kamis ini adalah amalan sunnah yang disarankan oleh Rasulullah SAW.

¹⁴ Muhammad Bin Ibrahim Altuwayjiry, *Puasa* (Buraidah: Foreigners Guidance Office Al Khubayb, 2002), 2.

selama hidupnya dan beliau juga tidak pernah meninggalkannya. Hal ini dikarenakan banyaknya keuntungan yang terdapat pada puasa senin kamis ini.

Puasa sunnah senin kamis juga dapat digunakan untuk mengendalikan hawa nafsu manusia, karena dengan berpuasa seluruh perbuatan dan kata-kata yang keluar dari mulut manusia dapat lebih terjaga. Orang yang dengan sungguh berniat berpuasa untuk mencari ridho Allah SWT. Dengan demikian orang yang berpuasa akan lebih menjaga lisannya dari bermacam ucapan, tindakan dan perbuatannya serta kedzaliman, kecurangan dan kebohongan.¹⁵ Dan juga ketika kondisi perut sedang lapar, kita masih memiliki tenaga untuk menjalankan aktifitas, justru sebaliknya, ketika kondisi perut lapar mampu menambah spirit dalam beraktifitas dan menjadi lebih kreatif dan inovatif. Seseorang yang sedang berpuasa selalu pantang menyerah dan mustahil untuk putus asa.¹⁶

Dari beraneka definisi di atas bisa disimpulkan bahwa puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang bisa membatalkan puasa seperti makan, minum, dan bersenggama dari mulai terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat, beberapa syarat dan ketentuan.

Puasa senin dan kamis adalah salah satu puasa sunnah yang sifatnya apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak akan mendapatkan dosa yang dilaksanakan pada hari senin dan

¹⁵ Ahmad Karomi, "Puasa senin dan kamis: sebuah telaa ma'anil hadith," *Legitima* vol 1, no. 1 (Desember 2018): 82–83.

¹⁶ Ahmad Karomi, 19.

kamis. Sebagaimana disebutkan pada hadis Rasulullah SAW. Dari Abu Qotadah Al-Anshori r.a, Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai puasa pada hari senin, dan beliau menjawab:

ذَٰكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَبُعِثْتُ فِيهِ، أَوْ أُنْزِلَ عَلَيَّ فِيهِ

Artinya: *“hari tersebut adalah hari aku dilahirkan, hari aku diutus atau diturunkannya wahyu untukku”*. (HR. Muslim)

Dari hadis diatas yang diriwayatkan oleh Muslim menegaskan bahwa pada hari senin bertepatan dengan kelahiran Nabi Muhammad, yang bertepatan pada tanggal 12 rabi’ul awal tahun 271 M. Hari dimana Nabi Muhammad juga di angkat menjadi nabi dan rasul. Dan hari senin adalah dimana Nabi Muhammad mendapatkan wahyu (Al-Qur’“an) untuk pertama kalinya.

Selain itu hari senin dan kamis adalah hari dimana segala amalan dan perbuatan dihadapkan kepada Allah, maka betapa bangganya jika saat amalan seorang hamba yang sedang diperiksa ia dalam keadaan berpuasa. Maka dari itu Nabi Muhammad sering melakukan puasa senin dan kamis.¹⁷

2. Landasan Puasa Sunnah Senin Dan Kamis

Segala ibadah yang diperintahkan oleh Allah pasti ada tujuan dan manfaatnya. Begitu juga dengan puasa senin kamis, puasa senin kamis adalah salah satu puasa yang sering dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW

¹⁷ Umi Aqilla, *Macam-Macam Puasa Wajib Dan Sunnah Setahun* (Jakarta: Basmallah, 2011), 131.

sesuai dengan beberapa hadis yang membahas tentang puasa senin kamis, diantaranya adalah:

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا الضَّحَّالُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ الْاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَصُومُ الْاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ فَقَالَ إِنَّ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ يَغْفِرُ اللَّهُ فِيهِمَا لِكُلِّ مُسْلِمٍ إِلَّا مُهْتَجِرَيْنِ يَقُولُ دَعُهُمَا حَتَّى يَصْطَلِحَا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Al Abbas bin Abdul Azhim Al 'Anbari] berkata, telah menceritakan kepada kami [Adl Dlahhak bin Abu Makhlad] dari [Muhammad bin Rifa'ah] dari [Suhail bin Abu Shalih] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah] berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selalu berpuasa pada hari senin dan kamis. Beliau ditanya, "Ya Rasulullah, kenapa anda berpuasa pada hari senin dan kamis?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya pada hari senin dan kamis Allah mengampuni dosa setiap muslim kecuali dua orang yang saling menjauhi (bermusuhan). Allah berfirman: "Tangguhkanlah hingga keduanya saling memaafkan. " (Hadis Ibnu Majah No. 1740).¹⁸

ذَلِكَ يَوْمٌ وَلِدَتْ فِيهِ وَيَوْمٌ بَعِثْتُ أَوْ أُنْزِلَ عَلَىٰ فِيهِ

¹⁸ Abu Abdillah Muhammad Bin Yazid Al-Qazwini, *Kitab Puasa Sunan Ibnu Majah* (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, 2008), 71–72.

Artinya: “hari tersebut adalah hari aku dilahirkan, hari aku diutus atau diturunkannya wahyu untukku”. (HR. Muslim)

تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَالْاِثْنَيْنِ فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ

Artinya: berbagai amalan dihadapkan (pada Allah) pada hari senin dan kamis, maka aku suka jika amalanku dihadapkan sedangkan aku sedang puasa. (H.R Tirmidzi).¹⁹

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يَتَحَرَّى صِيَّامَ
الْاِثْنَيْنِ وَالْاِثْنَيْنِ

Artinya: Rasulullah SAW biasa menaruh pilihan berpuasa pada hari senin dan kamis. (H.R An Nasai dan Ibnu Majah).

تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْاِثْنَيْنِ فَيُغْفَرُ فِيهِمَا لِكُلِّ
عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلٌ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحَاءٌ فَيُقَالُ
انْظُرُوا هَٰذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا

Artinya: pintu-pintu surga dibuka pada hari senin dan kamis. Maka pada kedua hari itu diampuni setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, kecuali orang yang di antaranya

¹⁹ Umi Aqilla, *Macam-Macam Puasa Wajib Dan Sunnah Setahun*, 131–32.

dan saudaranya terdapat permusuhan. Kemudian dikatakan, “tinggalkan kedua orang ini hingga keduanya berdamai.” (H.R Muslim, Al-Khatib, Abu Daud, Nasa’i, At-Tirmidzi, dan Ibnu Hibban).²⁰

Dari beberapa hadis di atas membuktikan bahwa puasa sunnah senin dan kamis adalah puasa sunnah yang sering di lakukan oleh Nabi Muhammad dan mempunyai banyak keutamaan.

3. Adab-adab berpuasa

Seseorang yang akan melaksanakan puasa hendaknya tidak melupakan adab-adab berpuasa agar puasa yang dilakukan lebih bermakna dan tidak sia-sia, adapun adab-adab berpuasa antara lain:

a. Niat

Seseorang yang akan melaksanakan puasa diwajibkan untuk berniat pada malam hari sesuai sabda Nabi Muhammad SAW “barang siapa tidak berniat puasa di malam hari sebelum terbitnya fajar, ia tidak mendapatkan puasa”.

b. Sahur

Seorang muslim tidak boleh mengabaikan sahur selagi ia masih bisa, karena pada sahur banyak kebaikan dan pahala di dalamnya.

c. Memanfaatkan waktu untuk kebaikan

Saat menjalankan puasa hendaknya memanfaatkan waktu dengan hal-hal kebaikan seperti membaca Al-Qur’an, berdzikir, istighfar dan lain sebagainya.

²⁰ Bramma Aji Putra, “Berpuasa Sunah Senikmat Puasa Ramadhan,” 2010, 67–68.

d. Berdo'a ketika berbuka

Anjuran berdo'a ketika berbuka diriwayatkan pada sabda Nabi Muhammad SAW:

ثَلَاثَةٌ لَا تُرَدُّ دَعْوَتُهُمْ : الصَّائِمُ حِينَ يُفْطِرُ, وَالْإِمَامُ الْعَادِلُ
وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ

Artinya: *"tiga golongan yang do'anya tidak tertolak, yaitu doa orang yang puasa saat berbuka, pemimpin yang adil, dan do'a orang yang teraniaya".²¹*

Sedangkan menurut umi aqila dalam buku panduan puasa wajib dan sunah adab-adab berpuasa antara lain:

- a. Bertaqwa kepada Allah dengan cara menjalankan perintahNya dan menjauhi segala larangan-Nya. Karena Allah sudah berfirman pada surat Al-baqarah ayat 183, yang artinya : hai orang-orangyang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa.
- b. Memperbanyak bersedekah, berbuat baik terhadap sesama, mengunjungi keluarga dan kerabat, dan dermawan kepada orang lain. Jadilah orang yang berhati lapang dan mulia.

²¹ As-Sadhan dan Abdul aziz, *Puasa Tapi Keliru* (Solo: AQWAM, 2010), 30–35.

- c. Memperbanyak dzikir, membaca Al-qur“an dan memperdalam makna yang terkandung didalamnya.
- d. Menjauhi larangan Allah, seperti berbohong, melakukan hal yang tercela, melakukan hinaan dan penghianatan, melihat dan melakukan sesuatu yang haram.²²

4. Keutamaan Puasa Sunnah Senin Dan Kamis

Setiap ibadah yang disyariatkan oleh Allah pasti mempunyai keutamaannya masing-masing, begitupun juga dengan puasa senin kamis memiliki beberapa keutamaan, antara lain :

- a. Pada hari senin dan kamis adalah hari dimana pintu-pintu surga dibuka selebar-lebarnya untuk hambanya yang beriman dan bertaqwa. sebagaimana hadis Rasulullah SAW :

تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ لَإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ فِيهِمَا لِكُلِّ عَبْدٍ لَا
يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلٌ كَانَ بَيْنَهُ وَ بَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ
انْظُرُوا هَٰذَيْنِ حَقَّى يَصْطَلِحَا

Artinya: pintu-pintu surga dibuka pada hari senin dan kamis. Maka pada kedua hari itu diampuni setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, kecuali orang yang di antaranya dan saudaranya terdapat permusuhan. Kemudian dikatakan, “tinggalkan

²² Umi Aqilla, *Macam-Macam Puasa Wajib Dan Sunnah Setahun*, 44–46.

kedua orang ini hingga keduanya berdamai.” (H.R Muslim, Al-Khatib, Abu Daud, Nasa’i, At-Tirmidzi, dan Ibnu Hibban)

Maka bagi hamba Allah yang berpuasa mendapat kesempatan untuk mendapatkan ampunan dari Allah dan ditunjukkan pada jalan kepintu surga tanpa adanya hambatan. Karena orang yang sedang berpuasa menghindari hal-hal yang tidak baik dan mampu mengendalikan emosi dan hawa nafsunya. Dengan kata lain orang yang berpuasa akan dijaga perilakunya dengan puasa nya.

- b. Pada hari senin dan kamis hari dimana pemeriksaan catatan pahala dan dosa bagi Hamba Allah SWT. Dan betapa bahagianya jiwa saat amalnya dicatat dan dilaporkan kepada Allah ia sedang berpuasa. Dengan puasa berarti hamba membuktikan pada Allah jika dirinya bertaqwa karena dengan puasa ia bisa terhindar dari melakukan kejahatan karena pada dasarnya puasa adalah cara untuk menahan hawa nafsunya untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat apalagi tindak kejahatan. Dan dari puasa itu juga menjadikan hamba lebih mempersiapkan saat amalnya akan diperiksa oleh Allah SWT.
- c. Hari senin adalah hari kelahiran Rasulullah, hari diutusnya Rasulullah dan pada hari senin Rasulullah selalu melakukan puasa untuk menghormati hari kelahirannya sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Jika Rasulullah saja melakukan ibadah puasa, maka kita sebagai umat Nabi Muhammad juga sangat baik melakukan puasa sebagai rasa

memulyakan peristiwa agung kelahiran Nabi Muhammad dan mengikuti sunnahnya.

Kemudian pada hari senin juga adalah hari dimana Nabi Muhammad mendapatkan wahyu yang pertama oleh Allah melalui malaikat jibril yaitu Al-Qur'an. Dan Al-Qur'an sendiri adalah pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat muslim, maka sepantasnya kita sebagai umat Nabi Muhammad turut berbahagia dengan cara berpuasa seperti yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

- d. Pada hari Kamis Rasulullah berdoa kepada Allah agar umatnya diberikan keberkahan pada hari Kamis, dan Rasulullah kerap bepergian pada hari Kamis.²³

Menurut Suyadi, ada beberapa keutamaan pada puasa Senin Kamis, antara lain sebagai berikut:

- a. Puasa Senin dan Kamis menjadi bahan untuk memantau kegiatan keseharian dalam seminggu. Dua hari dalam seminggu yang terletak dibagian strategis guna mendekatkan diri kepada Allah, guna mencapai tujuan agar mendapatkan ridho Allah SWT.
- b. Puasa sunnah Senin dan Kamis menjadi pengatur hawa nafsu manusia. Orang yang berniat dengan sungguh dalam berpuasa pasti akan menjauhkan dirinya dari perbuatan dan tingkah laku yang bisa

²³ Brama Aji Putra, "Berpuasa Sunah Senikmat Puasa Ramadhan," 64–73.

menghilangkan pahala dan amalan puasa itu sendiri dengan berkata kasar, berbohong, dzalim, dan sebagainya.

- c. Puasa senin dan kamis menjadi motivasi untuk menjadikan diri lebih kreatif dan inovatif dalam menjalani kehidupan dan jauh dari kata putus asa dan menyerah.
- d. Puasa senin dan kamis menjadi pembersih hati dan jiwa atas keburukan manusia di dunia. Karena Allah sendirilah yang akan memberikan pahala bagi orang yang berpuasa.²⁴

5. Hikmah dan Manfaat Puasa Sunah Senin dan Kamis

Puasa senin dan kamis memiliki banyak hikmah dan manfaat, baik pada religiusitas dan material pada diri seseorang, antara lain:

- a. Puasa dapat meningkatkan ketaqwaan seseorang. Puasa bisa menjadikan muslim lebih bertaqwa apabila ia mampu melakukannya dengan menghayati makna puasa itu, bukan melakukannya karena ibadah formal semata. Karena hakikatnya orang yang berpuasa berusaha untuk mengendalikan diri dari hawa nafsu, menahan makan, minum ataupun berkata yang tidak baik dan merasakan bahwa Allah selalu mengawasi kita dalam segala hal, menjadikannya takut untuk melanggar syariat yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan memiliki ketaqwaan maka muslim tidak akan merasakan berat untuk menjalani perintah Allah dan meninggalkan apa yang dilarangan-Nya.

²⁴ Wawan Susetya, "Keajaiban Puasa Senin Kamis," 11 Mei 2015, 70–72.

Dan akan lebih berhati-hati dalam menetapkan dirinya sendiri untuk mendapatkan hidup yang lebih baik lagi.²⁵

- b. Lebih sabar dan mampu mengendalikan diri dalam menjalani hidup
Seorang muslim dilatih kesabarannya dalam berpuasa dengan tidak makan, minum dan bersenggama pada waktu yang sudah ditentukan yakni dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Jika pribadinya tidak berusaha melatih kesabarannya bisa saja sebelum terbenamnya matahari ia sudah membatalkan puasanya terlebih dahulu. Tapi yang sangat ditekankan disini bukan hanya bersabar saat menjalankan puasa saja. Tetapi juga saat tidak menjalankan puasa. Pembiasaan ini sangat baik untuk menekan tindak kemaksiatan dan kejahatan Lebih mampu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan Puasa juga merupakan upaya kita untuk lebih mampu mensyukuri nikmat Allah yang sudah diberikan kepada kita tanpa ada batasnya. Manusia baru akan menyadari betapa berharganya sesuatu jika ia sudah kehilangannya, maka dengan itu sudah sepantasnya kita mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, salah satunya dengan cara berpuasa. Karena dengan berpuasa kita dapat merasakan kesusahan yang dirasakan oleh fakir, miskin dan orang yang tidak beruntung. Karena hakikatnya semua yang kita miliki adalah titipan dari Allah.²⁶

²⁵ Kadar M dan Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum* (Jakarta: Amzah, 2011), 65.

²⁶ "Kearifan Syariat Dan Hikmah Dalam Puasa," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (16 Maret 2018): 115.

c. Mendekatkan diri kepada Allah.

Dengan menjalankan puasa menjadi salah satu jembatan muslim untuk taqarrub illallah (mendekatkan diri kepada allah) karena dengan puasa menjadi usaha jiwa dan proses membersihkan hati dengan berfikir dan berdzikir. Seseorang yang sudah terbiasa melakukan puasa akan merasakan ketenangan pada keadaan yang dialami karena ia yakin setiap yang ia peroleh adalah nikmat yang telah allah swt berikan kepadanya.²⁷

Dalam dunia kesehatan puasa juga memiliki beberapa manfaat.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Menjaga dari kelebihan makanan dalam tubuh.

Puasa dapat menghancurkan sisa-sisa makanan yang menumpuk dalam tubuh. Dan untuk membersihkan makanan yang ada pada usus besar dan memberikan usus besar untuk beristirahat dalam proses pencernaan. Sehingga membebaskan seseorang dari gas atau bau yang tidak sedap karena rusaknya pencernaan karena makanan yang membusuk didalam perut.

b. Membuang sel-sel yang rusak (Detoksifikasi).

Menurut muhtar sadili, puasa mampu membuang sel-sel yang sudah rusak, hormon atau zat-zat yang berlebih dari kebutuhan tubuh.

²⁷ Wawan Susetya, "Keajaiban Puasa Senin Kamis," 73.

Karena puasa adalah metode yang bagus dalam membangun kembali sel-sel baru.

c. Memperlambat proses penuaan.

Saat berpuasa terjadi proses peremajaan sel-sel dan organ lain dan memberikan kesempatan untuk bisa memperbaharui sel yang rusak dan meningkatkan fungsinya.

d. Menyimpan energi.

Kh. Abdullah Gymnastiar (2005) menjelaskan, bahwa dengan menjalankan puasa tubuh bisa menyimpan energi yang dapat digunakan untuk menstabilkan kesadaran mental. Pada penelitian medis. Dalam keadaan puasa (perut kosong) tubuh akan mengubah simpanan lemak menjadi energi. Pada saat ini juga tubuh akan melepaskan zat kimia yang berasal dari asam lemak yang kemudian dikeluarkan dari organ pembuangan.²⁸

C. Hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas

Puasa adalah salah satu sarana untuk membuktikan atas kecintaan hamba terhadap penciptanya. Dengan ia menahan diri dari makan, minum dan menahan hawa nafsunya. Padahal dengan tidak langsung orang yang berpuasa menyiksa dirinya sendiri. Tetapi ia mampu melaksanakannya dengan mudah . karena dengan berpuasa dapat mengurangi syahwat dan hawa nafsu, sehingga mampu lebih berkonstrasi terhadap Allah SWT. Dengan puasa juga menjadi

²⁸ Wawan Susetya, 93–95.

pembiasaan agar lebih menitikberatkan pemberdayaan mata hati dan ruhaniyah yang berorientasi pada kebaikan dengan kekuatan non-material.²⁹

Puasa pada dasarnya untuk melatih manusia agar tetap berada dalam fitrahnya. Tidak menyimpang dan menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohaninya yang menjadikan dirinya tetap berada dalam jalan Allah SWT. Seseorang akan memperoleh kecerdasan spiritual jika jiwa dan hatinya bersih secara spiritual. Kecerdasan spiritual akan terpancar pada sikap dan sifat seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Akan menjadi pribadi yang lebih memahami keadaan sekitar dan memiliki toleransi yang tinggi. Tidak saling menyalahkan jika tidak memiliki pemahaman yang sama.³⁰

Jadi dapat dikatakan puasa sunnah senin dan kamis memiliki hubungan terhadap Religiusitas seseorang. Sebab dengan seseorang melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis mampu meningkatkan kedekatan dan ketaatannya kepada Allah SWT, mampu menjadikan seseorang menjadi pribadi yang mempunyai tujuan hidup dan mengerti makna yang ada dalam dirinya, serta sadar bahwa kehidupannya di bumi adalah investasinya untuk kehidupan yang akan datang.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu kerangka konseptual yang berfungsi sebagai rancangan dasar penelitian. Kerangka konseptual dapat

²⁹ Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Quotient* (Jakarta: Hikmah, 2005), 297–98.

³⁰ Azhari Akmal Tarigan, *40 Pesan Ramadhan Agar Puasa Lebih Bermakna: Messages From Heaven* (Jakarta: Siraja, 2008), 10–13.

diartikan sebagai alur logika berfikir atau konsep yang dilakukan untuk mempermudah dalam mencari penyelesaian masalah penelitian.³¹ Konsep penyelesaian masalah dalam penelitian berkaitan dengan bagaimana hubungan antara teori dan faktor yang diketahui sebagai masalah dalam penelitian.

Berdasarkan uraian pada kajian teori yang telah dikemukakan diatas dapat di ketahui adanya hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas. Terdapat banyak jenis faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas, dari banyak jenis tersebut kemdian di kategorikan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang bberasal dari dalam atau internal dan faktor yang berasal dari luar atau eksternal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian³². Oleh sebab itu, merumuskan hipotesis didasarkan pada keraguan terhadap sesuatu. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara pada masalah penelitian yang keabsahanya masih perlu diuji secara empiris.

Dalam penelitian ini, memiliki pasangan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). H_a menunjukkan bahwa antara variabel-variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan H_0 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

³¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 47.

³² Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (1 Agustus 2021): 97, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

Berlandaskan penjelasan di atas, maka Penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Ada korelasi puasa sunnah senin dan kamis terhadap religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro

Ho : tidak ada korelasi puasa sunnah senin dan kamis terhadap religiusitas siswa siswa SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada korelasi puasa sunnah senin dan kamis terhadap religiusitas siswa smk Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi puasa sunnah senin dan kamis dengan religiusitas siswa, penelitian ini akan dilakukan di SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro.

B. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu puasa sunnah senin dan kamis sebagai variabel bebas (variabel X) dan religiusitas sebagai variabel terikat (variabel Y).

1. Variabel Bebas (variabel X)

Variabel bebas atau biasa disebut independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada suatu masalah yang diteliti.¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah puasa sunnah senin dan kamis.

¹ Sandu siyoto, “dasar metodologi penelitian,” *Yogyakarta: literasi media publishing*, 2015, 52.

Tabel 3.1
Indikator puasa sunnah senin dan kamis

No.	Indikator
1	Penghayatan saat menjalankan puasa sunnah senin dan kamis
2	sabar dan mampu mengendalikan diri saat menjalankan puasa sunnah senin dan kamis
3	Lebih dekat kepada Allah SWT saat menjalankan puasa sunnah senin dan kamis

2. Variabel Terikat (variabel Y)

Variabel terikat biasa disebut dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas pada suatu masalah.²

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah religiusitas

Tabel 3.2
Indikator Religiusitas

No	Indikator
1	Nilai Aqidah
2	Nilai Syari'ah
3	Nilai Akhlak

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.³ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 19 siswa.

² siyoto, 52.

³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian besar dari seluruh populasi yang akan diteliti serta mempunyai kategori atau keadaan tertentu.⁴ Berlandaskan uraian di atas maka dapat disimpulkan jika sampel adalah sebuah proses guna membuktikan, memilih, serta mengambil sebagian dari populasi melalui lokasi yang nantinya dijadikan penelitian. Kemudian guna mengambil jumlah sampel dalam penelitian menggunakan acuan berikut: “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka bisa diambil antara 10% sampai dengan 25%. Tetapi jika jumlahnya kurang dari 100 bisa diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%”.⁵

Berdasarkan hal tersebut, karena populasi pada penelitian ini berjumlah 19 siswa atau kurang dari 100 siswa, maka penelitian ini adalah penelitian populasi yang meneliti seluruh siswa kelas 10 SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 19 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling ini sering dilakukan bila jumlah

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012), 74.

⁵ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 81–82.

populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil yaitu semua Siswa SMK kelas X. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶ Diharapkan bahwa data yang diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh akan lebih representatif dan komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket adalah “Suatu himpunan pertanyaan yang telah ditata oleh peneliti kemudian diisi oleh responden yang telah ditentukan.”⁷

Jenis angket yang akan penulis gunakan pada penelitian ini yaitu angket langsung, yang mana konstruksi angket rumuskan dengan tujuan untuk meninjau atau merekam data yang diketahui oleh responden. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan memberikan alternatif jawaban kepada responden, kemudian responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang peserta didik miliki.

Metode angket langsung melalui penelitian ini adalah metode utama yang peneliti gunakan guna mencari data mengenai puasa sunnah senin kamis dan religiusitas. Angket diberikan kepada siswa SMK Aku Cinta Indonesia (ACI) Kota Metro.

⁶ *Ibid*, 85.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 71.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁸

Metode dokumentasi penulis gunakan guna mendapatkan data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya Madrasah, data keadaan Madrasah, keadaan siswa dan kegiatan siswa, .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ditujukan guna mengetahui nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan ditujukan guna melaksanakan pengukuran yang bertujuan guna menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala.

⁸ Sugiyono, 274.

Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif angket bisa digunakan dengan bentuk suatu format instrumen kategorial, skala ordinal, skala interval, skala rasio dan checklist. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dalam metode angket. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai, dengan alternatif sebagai berikut:

- a. Jika responden memilih alternatif jawaban Sl berarti selalu
- b. Jika responden memilih alternatif jawaban Sr berarti sering
- c. Jika responden memilih alternatif jawaban Kd berarti kadang kadang
- d. Jika responden memilih alternatif jawaban Tp berarti tidak pernah.

1. Rancangan instrumen/ kisi-kisi

Tabel 3.4
Bentuk rencana instrumen/Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Puasa sunah senin dan kamis (X)	1. Penghayatan saat menjalankan puasa sunnah senin dan kamis a. Konsisten dalam menjalankan Puasa b. Memahami niat dan rukun Puasa c. Memhami hal-hal yang membatalkan puasa	1,2,3,
		2. sabar dan mampu mengendalikan diri a. Muhasabah diri sendiri b. Mengendalikan emosi diri sendiri	4,5,6

		c. Tidak membatalkan puasa walau tidak sahur	
		3. Mendekatkan diri kepada Allah a. Lebih khusyuk dalam beribadah b. Meningkatkan keinginan untuk melaksanakan Ibadah lain c. Meningkatkan rasa Syukur d. Mengendalikan nafsu	7,8,9,10
2	Religiusitas	1. Nilai Aqidah a. Berpuasa untuk mendapatkan ridha Allah b. Percaya kepada Qodha dan Qodhar c. Niat ikhlas karena Allah	1,2,3
		2. Nilai Syari'ah a. Memahami ajaran islam dalam aspek kehidupan b. Mengamalkan ajaran islam dalam aspek kehidupan c. Menjadikan Al-qu'an dan Sunnah sebagai acuan mengambil keputusan	4,5,6
		3. Nilai Akhlak a. Selalu berkata baik b. Menghormati orang lain c. Berbuat baik kepada orang lain d. Mengendalikan keinginan kurang baik	7,8,9,10

2. Pengujian Instrumen

Peneliti melaksanakan pengecekan instrumen dengan menaksir validitas dan reliabilitas, kedua pengujian instrumen tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas atau keabsahan memperlihatkan bagaimana sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.⁹ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

a) Uji Validitas Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Peneliti menyebar angket kepada 10 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil uji coba angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis

No	Nama	Nomor Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MTS	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
2	AR	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25
3	DS	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
4	DAF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	AW	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
6	C	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
7	MNM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8	NS	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
9	DAZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	NS	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel bantu, sebagai berikut:

⁹ Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, 3 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 77.

Tabel 3.6
Data perhitungan hasil angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MTS	4	33	16	1089	132
2	AR	2	25	4	625	50
3	DS	3	30	9	900	90
4	DAF	4	39	16	1521	156
5	AW	3	32	9	1024	96
6	C	4	39	16	1521	156
7	MNM	3	29	9	841	87
8	NS	4	38	16	1444	152
9	DAZ	4	40	16	1600	160
10	NS	3	38	9	1444	114
Σ		34	343	120	12009	1193

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 : 120$$

$$\Sigma y^2 : 12009$$

$$\Sigma xy : 1193$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1193}{\sqrt{(120)(12009)}} \\
 &= \frac{1193}{\sqrt{1441}} \\
 &= \frac{1193}{1200} \\
 &= 0,993
 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.7
Validitas Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5%=0,632	1%=0,765
1	0,818	Valid	Valid
2	0,829	Valid	Valid
3	0,856	Valid	Valid
4	0,776	Valid	Valid
5	0,776	Valid	Valid
6	0,849	Valid	Valid
7	0,86	Valid	Valid
8	0,776	Valid	Valid
9	0,834	Valid	Valid
10	0,848	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,993), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan N sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,993 > 0,632$, yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b) Uji Validitas Religiusitas Siswa

Tabel 3.8
Tabel Hasil Uji coba Validitas Angket Religiusitas

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MTS	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
2	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	DAF	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	29
5	AW	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33

6	C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	MNM	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
8	NS	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
9	DAZ	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
10	NS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Tabel Kerja Perhitungan Validitas Angket Religiusitas

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MTS	3	35	9	1225	105
2	AR	3	30	9	900	90
3	DS	3	30	9	900	90
4	DAF	4	29	16	841	116
5	AW	3	33	9	1089	99
6	C	4	40	16	1600	160
7	MNM	4	39	16	1521	156
8	NS	2	22	4	484	44
9	DAZ	3	27	9	729	81
10	NS	4	38	16	1444	152
Σ		33	323	113	10733	1093

Dari tabel di atas di peroleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 : 113$$

$$\Sigma y^2 : 10733$$

$$\Sigma xy : 1093$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1093}{\sqrt{(113)(10733)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1093}{\sqrt{1212}}$$

$$= \frac{1093}{1101}$$

$$= 0,992$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.10
Validitas Angket Religiusitaas

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5%=0,632	1%=0,765
1	0,7726	Valid	Valid
2	0,8391	Valid	Valid
3	0,8034	Valid	Valid
4	0,8169	Valid	Valid
5	0,8527	Valid	Valid
6	0,8391	Valid	Valid
7	0,8879	Valid	Valid
8	0,8496	Valid	Valid
9	0,8011	Valid	Valid
10	0,8373	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,992), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan N sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,992 > 0,632$, yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan teknik analisis data yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan rumus Spearman Brown. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2^{1/2}}}{(1 + r_{1/2^{1/2}})}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/2^{1/2}}$ = rxy yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.¹⁰

a) Uji Reliabilitas Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, t.t., 118.

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Angket Ganjil Puasa Sunnah Senin dan Kamis

No	Nama	Skor Item Jumlah Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	MTS	4	3	3	4	4	18
2	AR	2	2	3	2	3	12
3	DS	3	3	3	3	3	15
4	DAF	4	4	4	4	4	20
5	AW	3	3	3	4	4	17
6	C	4	3	4	4	4	19
7	MNM	3	3	3	3	3	15
8	NS	4	4	3	4	4	19
9	DAZ	4	4	4	4	4	20
10	NS	3	4	4	4	4	19
Jumlah							174

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Angket Genap Puasa Sunnah Senin dan Kamis

No	Nama	Skor Item Jumlah Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	MTS	3	3	3	3	3	15
2	AR	2	3	2	3	3	13
3	DS	4	3	2	3	3	15
4	DAF	4	4	3	4	4	19
5	AW	3	3	3	3	3	15
6	C	4	4	4	4	4	20
7	MNM	3	3	3	3	2	14
8	NS	4	3	4	4	4	19
9	DAZ	4	4	4	4	4	20
10	NS	4	4	4	3	4	19
Jumlah							169

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel berikut ini :

Tabel 3.13
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Puasa Sunnah senin dan Kamis

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MTS	18	15	324	225	270
2	AR	12	13	144	169	156
3	DS	15	15	225	225	225
4	DAF	20	19	400	361	380
5	AW	17	15	289	225	255
6	C	19	20	361	400	380
7	MNM	15	14	225	196	210
8	NS	19	19	361	361	361
9	DAZ	20	20	400	400	400
10	NS	19	19	361	361	361
Σ		174	169	3090	2923	2998

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 \quad : 3090$$

$$\Sigma y^2 \quad : 2923$$

$$\Sigma xy \quad : 2998$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{2998}{\sqrt{(3090)(2923)}}$$

$$= \frac{2998}{\sqrt{9.032.340}}$$

$$= \frac{2998}{3.005.340}$$

$$= 0,997$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus Sperman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2xr_{1/2^1/2}}{(1 + r_{1/2^1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,997}{1+0,997} \\
 &= \frac{1,994}{1,997} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.:

Tabel 3.14
Pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,993 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas Angket Religiusitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Angket Religiusitas

No	Nama	Skor Item Jumlah Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	MTS	3	3	4	4	4	18
2	AR	3	3	3	3	3	15
3	DS	3	3	3	3	3	15
4	DAF	4	3	3	2	3	15
5	AW	3	3	3	3	3	15
6	C	4	4	4	4	4	20
7	MNM	4	3	4	4	4	19
8	NS	2	2	2	2	3	11
9	DAZ	3	3	2	3	2	13
10	NS	4	4	3	4	4	19
Jumlah							160

Tabel 3.16
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Religiusitas

No	Nama	Skor Item Jumlah Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	MTS	3	4	3	4	3	17
2	AR	3	3	3	3	3	15
3	DS	3	3	3	3	3	15
4	DAF	2	4	2	3	3	14
5	AW	4	4	4	3	3	18
6	C	4	4	4	4	4	20
7	MNM	4	4	4	4	4	20
8	NS	2	2	2	3	2	11
9	DAZ	3	2	3	3	3	14
10	NS	4	4	4	4	3	19
Jumlah							163

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel berikut ini:

Tabel 3.17
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Religiusitas

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MTS	18	17	324	289	306
2	AR	15	15	225	225	225
3	DS	15	15	225	225	225
4	DAF	15	14	225	196	210
5	AW	15	18	225	324	270
6	C	20	20	400	400	400
7	MNM	19	20	361	400	380
8	NS	11	11	121	121	121
9	DAZ	13	14	169	196	182
10	NS	19	19	361	361	361
Σ		160	163	2636	2737	2680

Dari table diatas diperoleh data sebagai berikut

$$\Sigma x^2 : 2636$$

$$\Sigma y^2 : 2737$$

$$\Sigma xy : 2680$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{2680}{\sqrt{(2636)(2737)}} \\
 &= \frac{2680}{\sqrt{7.214.732}} \\
 &= \frac{2680}{2.686,025}
 \end{aligned}$$

$$= 0,997$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus Sperman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2xr_{1/2^1/2}}{(1 + r_{1/2^1/2})} \\ &= \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997} \\ &= \frac{1,994}{1,997} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.:

Tabel 3.18
Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dengan membagikan angket kepada sampel yang sudah ditentukan, kemudian data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik untuk menguji hipotesis bahwa ada atau tidak korelasi puasa sunnah senin dan kamis terhadap religiusitas siswa, peneliti menganalisis data menggunakan rumus Korelasi KPM (Korelasi *Product Moment*) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2] - (\sum x)^2} [n \sum y^2] - (\sum y)^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi personproduct moment

$\sum_{xy}$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y11

¹¹ Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (bandung: Alfabeta, 2013), 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

Sekolah Menengah Kejuruan Aku Cinta Indonesia Metro atau lebih dikenal dengan sebutan SMK ACI, berdiri pada tanggal 22 Februari 2016, ada beberapa program keahlian yang di kembangkan di SMK ACI tersebut mengacu pada pengembangan misi pendidikan Nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar – benar berdaya guna di masyarakat, bila mana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Untuk sekarang ini SMK ACI sendiri memiliki dua program keahlian yaitu perhotelan dan Asisten Keperawatan di bawah naungan Yayasan Generasi Emas Indonesia Cemerlang.

Sejak awal pendiriannya di Jl. Raya Stadion 24 Tejoagung, Metro Timur, SMK ACI menghadapi berbagai tantangan yang lazim dihadapi institusi pendidikan baru. Mulai dari pembangunan fasilitas yang memadai di atas lahan seluas 3.200 meter persegi, penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, hingga perekrutan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdedikasi. Namun, berkat kerja keras dan komitmen seluruh pihak, sekolah ini mampu berkembang pesat.

Pengakuan atas kualitas pendidikan SMK ACI datang pada tahun 2018, ketika sekolah ini berhasil meraih akreditasi B. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa SMK Aku Cinta Indonesia telah memenuhi standar pendidikan nasional dan konsisten dalam upaya meningkatkan mutu.

Saat ini, di bawah kepemimpinan Agus Holidin sebagai kepala sekolah, SMK Aku Cinta Indonesia terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan lulusannya memiliki kompetensi yang relevan dan daya saing tinggi di dunia kerja. Dengan fasilitas pendukung seperti akses internet dan lingkungan belajar yang kondusif, SMK Aku Cinta Indonesia terus berupaya menjadi lembaga pendidikan kejuruan terkemuka yang berkontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia unggul di Kota Metro dan Lampung.

b. Visi Dan Misi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

1) Visi SMK Aku Cinta Indonesia Metro

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Sekolah Kejuruan yang Islami, Mandiri, Unggul, Berkarakter dan siap kerja di kancah global.

2) Misi SMK Aku Cinta Indonesia Metro

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berasaskan Islam dan berakhlakul karimah.

- b) Mewujudkan tamatan yang mandiri dalam berwirausaha dan berjiwa profesional.
- c) Menjadikan pusat pemberdayaan dan pengembangan sumber daya lingkungan
- d) Meningkatkan budaya kerja unggul, kompetitif dan berkarakter agar berpeluang mengisi pasar kerja Nasional dan Internasional.
- e) Meningkatkan kemampuan dan jiwa Entrepreneurship, Komunikatif, berfikir kritis dan pemecahan masalah agar mampu berkiprah di kancah lokal maupun global.
- f) Meningkatkan peluasan kerjasama sekolah dengan industri/institusi yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
- g) Mengembangkan kurikulum Integrative dan proses pembelajaran berbasis industry dan wawasan lingkungan.
- h) Menjadi Fasilitator pengembangan Minta dan Bakat Subjek didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Data Guru dan Karyawan SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

Tabel 4.1
Data Guru dan karyawan SMK Aku cinta Indonesia kota Metro

NO	Nama Guru	Mengajar	Jabatan
1	Agus Holidin, M.Pd	PABP/PAI	Kepala Sekolah
2	Antika Eviana Sari, S.Pd	Bahasa Inggris	GTY / kurikulum
3	Efrian Doni Septian, S.Kom	Simkomdig/KK PI	GTY/ Keiswaan
4	Ns. Dian Valentina, S. Kep	Kebutuhan Dasar Manusia IPPD	GTY /Kaprog
5	Indah Marsela, S.Pd	Bhs Inggris Laundry	GTY / Kaprog
6	Karina Pratiwi, M.Pd	Biologi IPA/Tr Administrasi Umum PKK	GTY Wali Kelas
7	Firi Aprilia, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTY/ Dewan Guru
8	Ibram Alif Fardani, S.Pd	PPKn SBK	GTY Wali Kelas
9	Wulan Roseandini, S.Pd	PAI/BP	GTY/ Dewan Guru
10	Indra Yudari Apriliyanto, S.Pd	Matematika	GTY Wali Kelas
11	Panggih Mulyanto, S.Pd	PJOK PKK	GTY Wali Kelas
12	Dessy Wiliyawati, S.Pd	Sejarah Indonesia	GTY/ Dewan Guru
13.	Wika Dwi Sapitri, S.Pd	Fisika	GTY/ Dewan Guru
14.	Endah Sulistiawati, S.Pd	Kimia	GTY/ Dewan Guru
15	Laila Fajrin Alqurni, S.Tr.Keb	Anatomi & Fisiologi Ilmu Kesehatan Masyarakat Komunikasi Keperawatan	GTY Wali Kelas

		Konsep Dasar Keperawatan	
16	Dini Agusaputri, A.Md. Kep	KDTK	GTY Wali Kelas
		IPPD	
17	Ananta Indriana, A.Md	Sanitasi	GTY/ Dewan Guru
18	Emilia Fitri Amanda, S.Pd	PKK/Kwu	GTY/ Dewan Guru
		Kepariwisata	
		KIP	
		IP	
19	Yoken Desto Brahmasta, S.Tr.Par	HouseKeeping	GTY/ Dewan Guru
20	Indri Asmarawati, Amd.Tr.Par	Front Office	
		F&B	
21	Mazalena, S.Pd	Bahasa Jepang	GTY/ Dewan Guru
22	Aan Hidayatulloh, S.Pd	Bahasa Arab	GTY/ Dewan Guru

d. Data Jumlah Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X Asisten Keperawatan	3	10	13
2	X Perhotelan	2	4	6
3	XI Asisten Keperawatan	-	15	15
4	XI Perhotelan	2	2	4
5	XII Asisten Keperawatan	3	14	17
6	XII Perhotelan	10	8	18
TOTAL				69

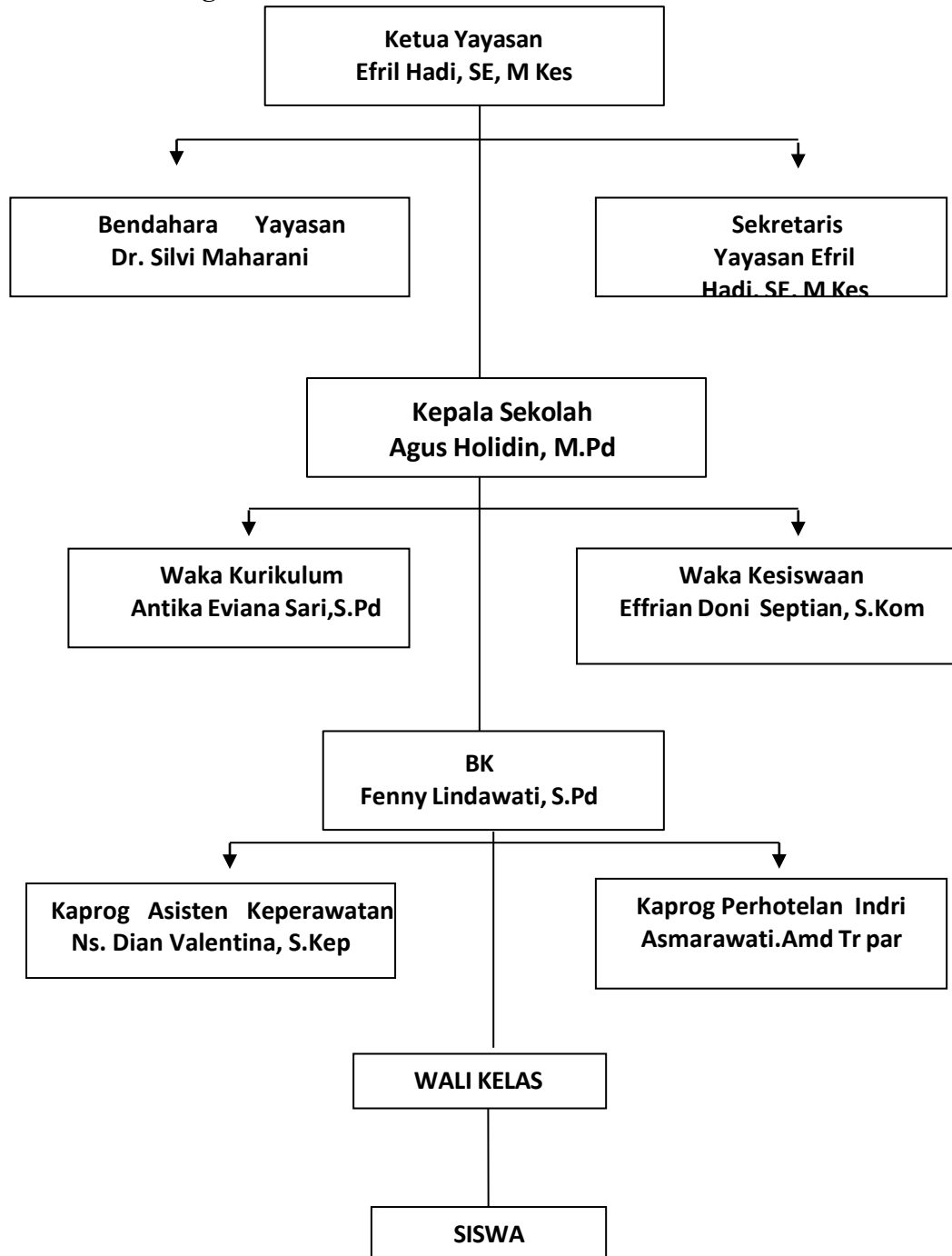
e. Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

NO	JENIS	JUMLAH
1	Ruang kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Yayasan	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang waka kurikulum	1
6	Ruang Waka Kesubjek didikan dan BK	1
7	Ruang Belajar	6
8	WC Kepala Sekolah	1
9	WC Guru dan TU	2
10	WC Subjek didik	3
11	Gudang	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Leb IPA	1
14	Ruang Leb Komputer	1
15	Ruang Perpustakaan	1
16	Mushola	1
17	Kantin sekolah	1
18	Ruang Praktik Perhotelan	2
19	Ruang Praktik Asisten Keperawatan	2
20	Asrama	3

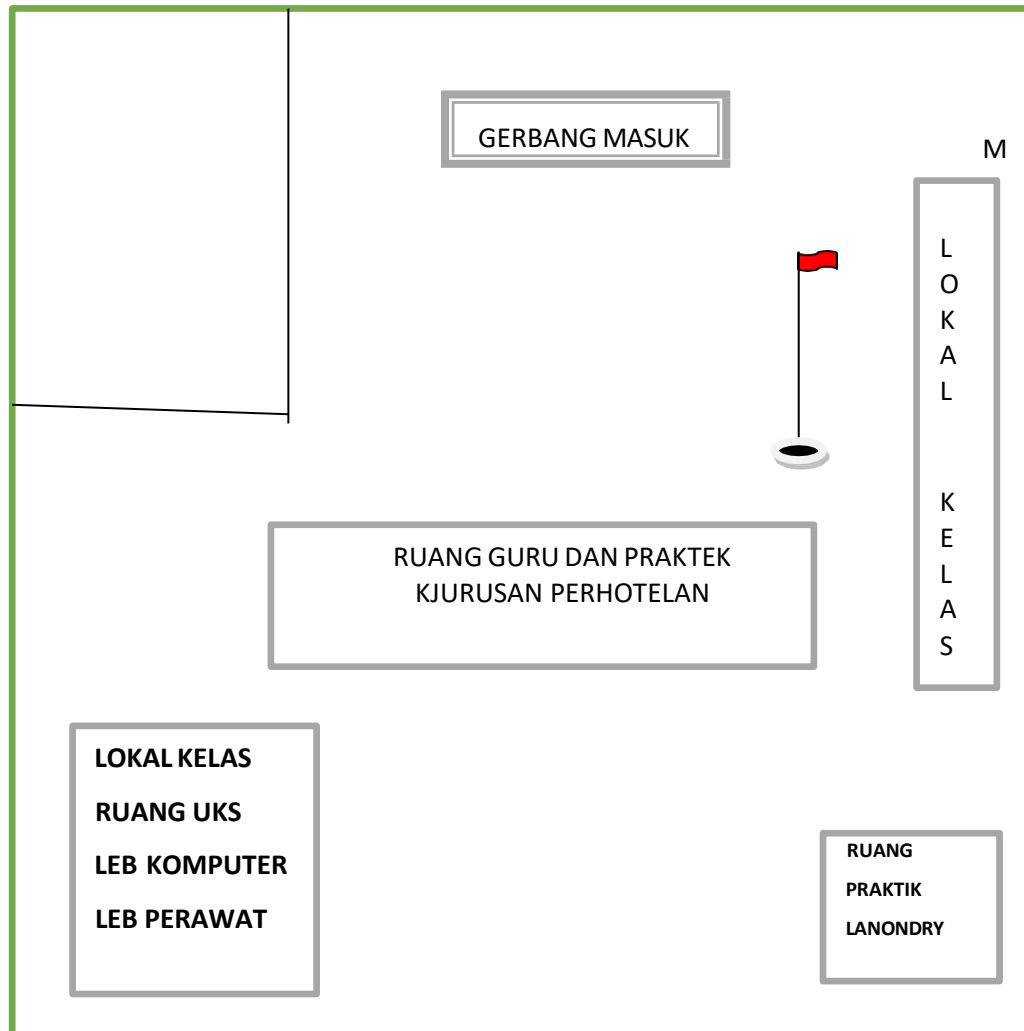
f. Struktur Organisasi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro



g. Denah Lokasi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro

Gambar 4.2
Denah Lokasi SMK Aku Cinta Indonesia Metro



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menyajikan perolehan data penelitian berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa. Data mengenai Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas diukur menggunakan 2 angket, dengan jumlah 10 butir soal mengenai Puasa Sunnah Senin dan Kamis dan 10 butir soal mengenai Religiusitas siswa.

Setelah dilakukan pengisian angket oleh sampel penelitian pada tanggal 27 Mei 2025, peneliti memberikan ketentuan penilaian untuk jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering dengan skor 3, jawaban kadang-kadang dengan skor 2 dan untuk jawaban tidak pernah dengan skor 1. Hasil angket yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis hasil jawaban responden untuk mengetahui data tentang Korelasi Puasa Senin dan Kamis dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia.

a. Data tentang Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Berdasarkan hasil dari data angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis

No	Nama Responden	Total Skor
1	SQ	30
2	FS	25
3	RH	33
4	WLF	33
5	KN	28
6	NJ	36
7	AIA	35

8	NSF	27
9	DRS	36
10	ZRJ	38
11	AW	37
12	KDF	34
13	NS	34
14	LS	36
15	FS	17
16	ZR	36
17	AA	30
18	ADS	34
19	GAP	36

b. Data tentang Religiusitas

Berdasarkan hasil dari data angket Puasa Sunnah Senin dan Kamis yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut:

Table 4.5

Data Angket Religiusitas Siswa

No	Nama Responden	Total Skor
1	SQ	37
2	FS	27
3	RH	36
4	WLF	22
5	KN	29
6	NJ	26
7	AIA	33
8	NSF	32
9	DRS	35
10	ZRJ	33
11	AW	34
12	KDF	34
13	NS	33
14	LS	39
15	FS	22

16	ZR	27
17	AA	34
18	ADS	37
19	GAP	36

3. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis dengan judul penelitian “Korelasi Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro”, data yang telah diperoleh dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data mengenai Puasa Sunnah Senin Kamis dan Religiusitas dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi score butir dengan score total

Σx = jumlah score butir

Σy = jumlah score total

Σxy = jumlah perkalian score butir dan score total

Σx^2 = jumlah kuadrat score butir

Σy^2 = jumlah kuadrat score total

n = banyaknya responden

Setelah r_{xy} diketahui, selanjutnya nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatifnya diterima, sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Koefisien korelasi hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SQ	30	37	900	1369	1110
2	FS	25	27	625	729	675
3	RH	33	36	1089	1296	1188
4	WLH	33	22	1089	484	726
5	KN	28	29	784	841	812
6	NJ	36	26	1296	676	936
7	AIA	35	33	1225	1089	1155
8	NSF	27	32	729	1024	864
9	DRS	36	35	1296	1225	1260
10	ZRJ	38	33	1444	1089	1254
11	AW	37	34	1369	1156	1258
12	KDF	34	34	1156	1156	1156
13	NS	34	33	1156	1089	1122
14	LS	36	39	1296	1521	1404
15	FS	17	22	289	484	374
16	ZR	36	27	1296	729	972
17	AA	30	34	900	1156	1020
18	ADS	34	37	1156	1369	1258
19	GAP	36	36	1296	1296	1296
		$\sum x$ 615	$\sum y$ 606	$\sum x^2$ 20391	$\sum y^2$ 19778	$\sum xy$ 19840

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \Sigma x &= 615 \\
 \Sigma y &= 606 \\
 \Sigma x^2 &= 20391 \\
 \Sigma y^2 &= 19778 \\
 \Sigma xy &= 19840 \\
 n &= 19
 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dimasukan kedalam rumus korelasi product moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{19 (19840) - (615)(606)}{\sqrt{\{19 \cdot 20391 - (615)^2\} \{19 \cdot 19778 - (606)^2\}}} \\
 &= \frac{376960 - 372690}{\sqrt{\{387429 - 378225\} \{375782 - 367236\}}} \\
 &= \frac{4270}{\sqrt{\{9204\} \{8546\}}} \\
 &= \frac{4270}{\sqrt{78657384}} \\
 &= \frac{4270}{8868} \\
 &= 0,481
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,481. Arah hubungan antara variabel x dan variabel y adalah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan r_{xy} dengan nilai r_{tabel} . Jumlah sampel yang digunakan pada

penelitian ini adalah 19 responden sehingga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,456.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,481 lebih besar dari r_{tabel} 0,456 yaitu $0,481 > 0,456$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, artinya ada korelasi antara puasa sunnah senin dan kamis dengan religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan variabel x dan y, harga r_{xy} dikorelasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,481 berada diantara 0,40-0,599, sehingga dapat dipahami bahwa ada korelasi dengan tingkat sedang antara variabel x (puasa sunnah senin dan kamis) dengan variabel y (religiusitas siswa) SMK Aku Cinta Indonesia Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil koesioner (angket) yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa diperoleh harga r_{xy} 0,481 lebih besar dari r_{tabel} 0,456 yakni $0,481 > 0,456$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada korelasi antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,481 berada diantara nilai 0,40 sampai dengan 0,599 sehingga di ketahui bahwa Korelasi Variabel X (Puasa Sunnah Senin dan Kamis) terhadap variable Y (Religiusitas) tergolong sedang.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan terbiasa menjalankan puasa sunnah senin dan kamis yang dilaksanakan secara baik dan tidak melanggar aturan agama, mampu mempengaruhi Religiusitas dari dalam dirinya. Karena Religiusitas bersifat non-material yang terdapat pada dalam diri seseorang dan tidak dapat dilihat dengan kasat mata, maka untuk mengetahui Religiusitas seseorang bisa dilihat dari pancaran dari sikap dan sifat seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang memenuhi kriteria Religiusitas itu sendiri. Tetapi tidak hanya dengan melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis mampu mempengaruhi Religiusitas. Karena banyak factor yang dapat mempengaruhi perkembangan Religiusitas pada setiap manusia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus *Person Product Moment* diperoleh dengan nilai r_{xy} 0,481 lebih besar dari r_{tabel} 0,456 yakni $0,481 > 0,456$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan (H_o) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan yang sedang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Korelasi antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro dengan tingkat hubungan yang sedang. Tetapi tidak hanya dengan melaksanakan puasa Sunnah Senin dan Kamis mampu mempengaruhi Religiusitas. Banyak faktor lain yang mampu mempengaruhi Religiusitas.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Membuat program rutin puasa Sunnah. Sekolah dapat mengadakan kegiatan "*Puasa Bersama Senin dan Kamis*" sebagai bagian dari program keagamaan.

2. Guru Sekolah

Menyisipkan nilai-nilai keislaman dalam pelajaran. Guru bisa mengaitkan manfaat puasa (kesabaran, pengendalian diri, empati terhadap orang miskin) dalam materi pembelajaran, khususnya pelajaran agama dan karakter.

3. Siswa

Meningkatkan pelaksanaan Puasa Sunnah Senin dan Kamis, dan memahami bahwa puasa Senin-Kamis bukan hanya menahan lapar, tapi juga membentuk karakter baik dan mendekatkan diri kepada Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad Bin Yazid Al-Qazwini. *Kitab Puasa Sunan Ibnu Majah*. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, 2008.
- Ahmad Karomi. "Puasa senin dan kamis: sebuah telaah ma'anil hadith." *Legitima* vol 1, no. 1 (Desember 2018): 82–83.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuad Anshori. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2005.
- As-Sadhan dan Abdul aziz. *Puasa Tapi Keliru*. Solo: AQWAM, 2010.
- Bramma Aji Putra. "Berpuasa Sunah Senikmat Puasa Ramadhan," 2010, 67–68.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Faridl, Miftah. *Puasa: Ibadah Kaya Makna*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Gainau, Maryam B. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Sleman: PT Kanisius, 2021.
- Irfan Fauzi, Supriyanto, dan Anggi Setiyani Saputri. "Muhammad bin Isa Al Tirmidzi," 11 Oktober 2022, 38.
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan Pustaka, 2005.
- Kadar M dan Yusuf. *Tafsir Ayat Ahkam Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Kamrani Buseri. *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis dan Strategis Pendidikannya*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- "Kearifan Syariat Dan Hikmah Dalam Puasa." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (16 Maret 2018): 115.
- Muhammad Bin Ibrahim Altuwayjiry. *Puasa*. Buraidah: Foreigners Guidance Office Al Khubayb, 2002.
- Musa Asyarie. *Agama Kebudayaan dan Pembangunan menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012.
- Nashori, Fuad dan Rachma Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- siyoto, Sandu. "dasar metodologi penelitian." *Yogyakarta: literasi media publishing*, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syofyan Siregar. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. 3 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tim penyusun kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umi Aqilla. *Macam-Macam Puasa Wajib Dan Sunnah Setahun*. Jakarta: Basmallah, 2011.
- Wawan Susetya. "Keajaiban Puasa Senin Kamis," 11 Mei 2015, 70–72.

- Widiyanta, Ari. "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* Vol.1, no. 2 (2005).
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (1 Agustus 2021): 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3393/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMK AKU CINTA
INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: NANDA FIRMANSYAH
NPM	: 2101011063
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: KORELASI PUASA SENIN - KAMIS TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA

untuk melakukan prasurvey di SMK AKU CINTA INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN GENERASI EMAS INDONESIA CEMERLANG
SMK AKU CINTA INDONESIA
METRO LAMPUNG



AKREDITASI B NPSN 69952019
 Alamat: Jl Raya Stadion 24 Tejo Agung Metro Timur Kota Metro .Tlp (0725) 7856632
 Email: smkacimetro@gmail.com Website http://www.smkacimetro.sch.id No.135/KPTS/D/3/03/2016
 AHU.00017746.AH.01.12

Nomor : 578 / EDR /SMK-ACI/C/IX/2024
 Lampiran : -
 Prihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
 Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Aku Cinta Indonesia Metro memberikan izin kepada :

Nama : Nanda Firmansyah
 NPM : 2101011063
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : KORELASI PUASA SENIN KAMIS TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA

Untuk melaksanakan pra survey di SMK Aku Cinta Indonesia Metro, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Kepada Mahasiswa tersebut diatas dari tanggal yang telah ditentukan sampai dengan selesai.

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Kota Metro, 09 September 2024
 Kepala Sekolah,

Agus Holidin, M.Pd
 Agus Holidin, M.Pd
 NIK.2 2018 0047

Tembusan disampaikan kepada Yth.
 1. Yayasan Generasi Emas Indonesia Cemerlang.
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1166/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali, M.Pd.I
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NANDA FIRMANSYAH
NPM	: 2101011063
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2025
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE

KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN RELIGIUSITAS SISWA
SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian

2. Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas
2. Fungsi Religiusitas
3. Nilai-Nilai Religiusitas
4. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

B. Puasa Sunnah Senin Dan Kamis

1. Pengertian Puasa sunnah Senin Dan Kamis
2. Landasan Puasa Sunnah Senin Dan Kamis
3. Adab-adab berpuasa
4. Keutamaan Puasa Sunnah Senin Dan Kamis
5. Hikmah dan Manfaat Puasa Sunah Senin dan Kamis

C. Hubungan antara Puasa Sunnah Senin dan Kamis dengan Religiusitas

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

- 2. Sampel
- 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Angket
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - b. Visi Dan Misi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - c. Data Guru dan Karyawan SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - d. Data Jumlah Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - e. Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - f. Struktur Organisasi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - g. Denah Lokasi Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Kota Metro
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314200710 1 003

Metro, 15 April 2025

Mahasiswa



Nanda Firmansyah

NPM. 2101011063

ALAT PENGUMPULAN DATA
KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN
RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediannya untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu berikan tanda “Check List” (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon agar dapat mengisi seluruh pertanyaan/ pernyataan

B. Isi Angket

Keterangan :

1. SL = Selalu (jika 80% - 100% anda telah melakukannya)
2. SR = Sering (50% - 79% anda telah melakukannya)
3. KD = Kadang-kadang (1% - 49% anda telah melakukannya)
4. TP = Tidak Pernah (0% anda tidak pernah melakukannya)

1. Pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan indikator Puasa Sunnah Senin dan Kamis

No	PERTANYAAN	RESPON			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan Puasa Sunnah Senin dan Kamis				

2.	Saya memahami tentang niat dan Rukun Puasa Sunnah Senin dan Kamis				
3.	Saya memahami hal-hal yang dapat membatalkan Puasa				
4.	Saya lebih mengintrospeksi diri dan merenungkan perbuatan saya ketika melaksanakan Puasa Sunnah Senin dan Kamis				
5.	Saya mampu mengendalikan emosi saya ketika saya melaksanakan Puasa Sunnah Senin dan Kamis				
6.	Saya tidak membatalkan Puasa saya walaupun saya tidak Sahur				
7.	Saya lebih khusyuk dalam menjalankan Ibadah-ibadah lain (seperti Shalat) ketika berpuasa Sunnah Senin dan Kamis				
8.	Saya merasakan keinginan untuk melaksanakan Ibadah lainnya ketika saya berpuasa Sunnah Senin dan Kamis				
9.	Melalui Puasa Sunnah Senin dan Kamis membuat saya lebih Bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan				
10.	Saya merasa lebih mampu mengendalikan Hawa Nafsu dan keinginan Duniawi ketika berpuasa Sunnah Senin dan Kamis				

2. Pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan indikator Religiusitas Siswa

No	PERTANYAAN	RESPON			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan Puasa Sunnah Senin dan Kmis semata-mata hanya untuk mendapatkan Ridho dari Allah SWT				
2.	Dengan melaksanakan Puasa Sunnah Senin dan Kamis menjadikan saya lebih mempercayai adanya hari Akhir				
3.	Saya selalu berpuasa Sunnah Senin dan Kamis dengan niat karena Allah				
4.	Ketika berpuasa Sunnah Senin dan Kamis Saya selalu menjaga diri dari hal-hal yang dapat membatalkan Puasa				
5.	Ketika berpuasa Sunnah Senin dan Kamis Saya selalu mengamalkan ajaran Islam dalam aspek kehidupan				
6.	Ketika berpuasa Sunnah Senin dan Kamis Saya selalu menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai acuan dalam mengambil keputusan				
7.	Saya berusaha untuk menjaga perkataan saya agar tidak menyakiti hati orang lain saat berpuasa sunnah Senin Kamis				
8.	Saya berusaha untuk lebih menghormati orang yang lebih tua				

	dan menyayangi yang lebih muda saat berpuasa sunnah Senin Kamis				
9.	Saya merasa lebih peduli terhadap orang lain yang kurang mampu ketika saya sedang berpuasa sunnah Senin Kamis				
10.	Saya merasa lebih bisa mengendalikan keinginan-keinginan yang kurang baik saat saya berpuasa sunnah Senin Kamis				

Dosen Pembimbing



Muhammad ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 Mei 2025

Mahasiswa



Nanda Firmansyah
NPM. 2101011063





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1731/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NANDA FIRMANSYAH**
NPM : 2101011063
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



Mengetahui,
Pejabat Setempat


Agus Holidin, M.Pd
NIY. 2 2018 0047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1732/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK AKU CINTA
INDONESIA KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1731/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 27 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **NANDA FIRMANSYAH**
NPM : 2101011063
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



YAYASAN GENERASI EMAS INDONESIA CEMERLANG
SMK AKU CINTA INDONESIA
METRO LAMPUNG

AKREDITASI B

NPSN 69952019

Alamat: Jl Raya Stadion 24 Tejo Agung Metro Timur Kota Metro .Tlp (0725) 7856632

AHU.00017746.AH.01.12

Email: smkacimetro@gmail.com

Website http://www.smkacimetro.sch.id

No.135/KPTS/D3/03/2016



Nomor : 648 /KET/SMK-ACI/C/V/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Melaksanakan Research**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Kota Metro

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Keterangan Nomer : B-1732/In.28/D.1/TL.00/05/2025, tanggal 27 Mei 2025 tentang Izin Research (Penelitian) Mahasiswa IAIN Metro, maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Metro, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : NANDA FIRMANSYAH
 NPM : 2101011063
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 8 (Delapan)
 Judul Skripsi : Korelasi Puasa Sunnah Senin dan Kamis Dengan Religiusitas Siswa SMK Aku Cinta Indonesia Metro

Pada prinsipnya kami bersedia menerima dan membimbing mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Sekolah SMK Aku Cinta Indonesia Metro, Terhitung mulai tanggal 27 Mei 2025 s.d tanggal 27 Juni 2025.

Demikian surat izin ini kami diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Kota Metro, 27 Mei 2025
 Kepala Sekolah,

Agus Holidin, M.Pd
 Agus Holidin, M.Pd
 NIK.2 2018 0047

Tembusan disampaikan kepada Yth.
 1. Yayasan Generasi Emas Indonesia Cemerlang.
 2. Arsip



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI

No: B-2077/In.28.1/S/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa.

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KORELASI PUASA SUNNAH SENIN DAN KAMIS DENGAN RELIGIUSITAS SMK AKU CINTA INDONESIA KOTA METRO

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2025
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-368/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

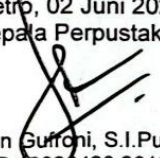
Nama : NANDA FIRMANSYAH
NPM : 2101011063
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011063.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	20 November 2019	Pendahuluan indikator keinggisitas carikan teori indikator keinggis carikan tentang nilai-nilai keinggisitas perbaiki hipotesis perbaiki definisi operasional variabel Tambahkan teknik sampling perbaiki rancangan instrumen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

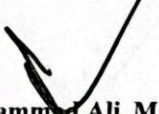
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	07 Januari 2020	Acc proposal sistematik daftar guru	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	19 April 2025	Bimbingan Out line Kaidah' Surat bimbingan Skrpsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmasyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	15 Mei 2015	- ayat al-Qur'an di ganti braket hurufnya dengan CPMA msi isyarat - bedakan kutipan langsung dan tidak langsung - Mengambil keterangan seperti dari buku dan lebih dari 5 paragraf maka menggunakan satu {1} spasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Firmasyah
 NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	19 Mei 2025	Jika mengambil kerangka dari pendapat orang lain kemudian menggunakan bahasa kita menggunakan 2 (dua) spasi. ganti seluruh spasi menjadi 2. Rapikan hal 26. masih fursan di lingkaran kembali	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmasyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	2 Mei 2025	Ace BAB I, II, III Konsultasi App.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmasyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14	23 Mei 2025	ACC APd Can Jett dokter Riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Firmasyah
 NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15	9 Juni 2025	Moto berisikan foot note. Langka di daftar isi Teknik pengambilan sampel harus ada penerapan bahwa penelitian ini adalah penelitian populasi Carikan sumber & alternatif	
16	11 Juni 2025	dokumentasi wawancara untuk mencari data tentang puasa sunnah Senin dan Kamis cek margin Kewafat hidup.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmasyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
17	13 Mei Senin 2025	- Pembahasan agar di salikan Teori yang menguatkan Perasa Sunnah Senin dan Kamis deng keugicritas.	
18	15 Juni 2025	- Salikan hari Penelitian BAB II pada Rencana Penelitian sesuai dengan pedoman. - Jarak antar tulisan Arab agar di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Firmansyah
 NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	17 Juni Mei 2020	Jawaban atas teori yang di kutip dengan kutipan - Lengkap! Lengkap!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18 Jani 2020	- Abstrak masukan permasalahan, tujuan, dan metodologi & hasil - Jarak tulisan bahasa arab di atur - Persembahan huruf untuk keluarga - Tambahan daftar lampiran di daftar isi - Rencana penelitian di tambah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Firmansyah
NPM : 2101011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19 Juni 2020	Acc Bab I, II, III, IV lanjut daftar Mendaftar	<i>Ad</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

DOKUMENTASI

Proses pembagian Angket



Proses penjelasan pengisian Angket



Proses pengisian Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nanda Firmansyah, dilahirkan pada tanggal 16 Juni 2001 di Desa Sinar Bantem, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hasani dan Ibu Suryani.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 2 Sidomulyo pada tahun 2008 - 2014, MTs GUPPI Karang Sari tahun 2014 - 2017, dan SMK ACI Kota Metro pada tahun 2017 - 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 dengan Beasiswa bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2020 dan insyaallah akan lulus pada tahun 2025.